

**PENGARUH PENDIDIKAN, TENAGA KERJA, PENANAMAN MODAL
DALAM NEGERI, DAN KEMISKINAN TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU JAWA TAHUN 2014-2023**



**SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA EKONOMI**

**OLEH:
NABILA SINTA RAKIM
21108010084**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

**PENGARUH PENDIDIKAN, TENAGA KERJA, PENANAMAN MODAL
DALAM NEGERI, DAN KEMISKINAN TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU JAWA TAHUN 2014-2023**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

NABILA SINTA RAKIM
21108010084

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEMBIMBING:

Drs. Slamet Khilmi, M.SI
19631014 199203 1 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-952/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PENDIDIKAN, TENAGA KERJA, PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI, DAN KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU JAWA TAHUN 2014-2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NABILA SINTA RAKIM
Nomor Induk Mahasiswa : 21108010084
Telah diujikan pada : Jumat, 13 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
SIGNED

Valid ID: 685222d201789



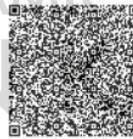
Penguji I
Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 684ec29078d0b



Penguji II
Anggari Marya Kresnowati, S.E, M.E.
SIGNED

Valid ID: 685213f3cd562



Yogyakarta, 13 Juni 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 68522ae47e7

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Nabila Sinta Rakim

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nabila Sinta Rakim

NIM : 21108010084

Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan, Tenaga Kerja, Penanaman Modal Dalam Negeri, Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa Tahun 2014-2023

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Mei 2025

Pembimbing,



Drs. Slamet Khilmi, M.SI
NIP. 19631014 1992031002

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nabila Sinta Rakim
NIM : 21108010084
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendidikan, Tenaga Kerja, Penanaman Modal Dalam Negeri, Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa Tahun 2014-2023” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung Jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 20 Mei 2025

Penyusun



Nabila Sinta Rakim
NIM, 21108010084

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nabila Sinta Rakim
NIM : 21108010084
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Pendidikan, Tenaga Kerja, Penanaman Modal Dalam Negeri, Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa Tahun 2014-2023”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 20 Mei 2025

Penyusun,



Nabila Sinta Rakim
NIM. 21108010084

MOTTO

“Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri”

-Hindia-

“Orang tua dirumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan, jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan mereka menghidupimu”.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, kasih sayang, dan karunia-Nya. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur, karya skripsi ini penulis dedikasikan kepada kedua orang tua tercinta, Ayah Nurakim dan Mama Murti, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat dalam menyelesaikan masa studi ini.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi kata-kata Arab ke dalam huruf Latin dalam skripsi ini mengacu pada pedoman resmi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987 yang ditetapkan pada tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	'	Koma terbalik di atas
غ	Gayn	G	Fe
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَةٌ	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	ditulis	'iddah

C. *Ta' marbutah* di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>hikmah</i>
جَزِيَّةٌ	ditulis	<i>jizyah</i>

2. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>karamah al-auliya</i>
--------------------------	---------	--------------------------

3. Bila *ta' marbutah* hidup dengan harakat fathah, kasrah, atau dammah ditulis *h*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>zakah al-fitri</i>
-------------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

اَ	fathah	ditulis	a
إِ	kasrah	ditulis	i
أُ	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

Fathah + Alif	جَاهِلِيَّةٌ	ditulis	ā: <i>jahiliyah</i>
---------------	--------------	---------	---------------------

Fathah + ya' mati	تَنْسَى	ditulis	ā: <i>tansa</i>
Kasrah + ya' mati	كَرِيم	ditulis	ī: <i>karim</i>
Dammah + wawu mati	فُرُوضٌ	ditulis	ū: <i>furud</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah ya mati	بَيْنَكُمْ	ditulis	ai: " <i>bainakum</i> "
Fathah wawu mati	قَوْلٌ	ditulis	au: " <i>qaul</i> "

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَيْنُ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif-Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-qur'an</i>
الْقِيَّاسُ	ditulis	<i>al-qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-sama'</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>Zawi al-Furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Pendidikan, Tenaga Kerja, Penanaman Modal Dalam Negeri dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa Tahun 2014–2023**" ini dapat diselesaikan dengan baik.

Proses penyusunan penelitian ini tentu tidak berjalan tanpa hambatan. Namun, berkat kerja keras, semangat yang tidak pernah surut, serta kontribusi dari segala pihak, akhirnya skripsi ini berhasil diselesaikan. Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki sejumlah keterbatasan. Oleh karena itu, masukan, kritik, dan saran yang bersifat membangun sangat penyusun harapkan guna perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Penyusun berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat, baik bagi para pembaca, kalangan akademisi, maupun pihak-pihak yang berkepentingan dalam bidang penelitian yang relevan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penyusun menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan moril, tenaga, dan doa, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Untuk itu, penyusun secara khusus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S. Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I selaku kepala program studi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, memberi arahan, serta ilmu yang sangat berharga hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing akademik, atas segala bimbingan, nasihat, dan arahan yang diberikan selama masa studi penyusun.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah atas ilmu, wawasan, dan pengalaman yang telah diberikan kepada penyusun selama mengikuti perkuliahan.
7. Seluruh staff dan pegawai di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah memberikan bantuan dan kemudahan dalam proses administrasi akademik selama masa perkuliahan.
8. Dua figur utama dalam kehidupan penyusun yaitu ayah Nurakim dan mama Murti, penyusun mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan yang diberikan doa, dukungan finansial serta motivasi yang selalu menjadi pengingat sampai tahap ini.
9. Kakak dan adek penyusun Nia Amelia Rakim dan M. Lukmanul Khaqim yang selalu memberikan semangat dan pengingat agar penyusun segera menyelesaikan masa perkuliahan.

10. Sahabat penyusun Alif, Nuriz, Ida, Nila, Agnes, Lia dan Novi yang telah menemani penyusun dari masa SMP hingga saat ini.
11. Teman-teman yang telah menemani penyusun semasa perkuliahan Ikfyna Himmah Aliyah, Mahda Auniza Avnes, Mariyatul Qibtiyah, dan Ellina Nur Dinnasikha. Terimakasih telah memberikan saran, arahan dan semangat yang sangat berguna bagi penyusun.
12. Teman-teman mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2021 atas segala bantuan yang diberikan selama masa perkuliahan.
13. Teman-teman KKN 114 Bakalan, Aisyah, Mawa, Muzay, Dian, Nur, Ika, Arya, Akmal, dan Bahrain yang telah menjadi teman dan penghibur selama masa KKN.
14. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu dalam kata pengantar ini, penyusun menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bentuk dukungan dan bantuan yang telah diberikan.
15. Yang terakhir, kepada diri sendiri Nabila Sinta Rakim. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih telah menjadi manusia yang selalu berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. Terimakasih telah berusaha semaksimal mungkin, ini merupakan suatu pencapaian diri sendiri yang patut dirayakan.

Dengan demikian, Semoga setiap kebaikan yang telah diberikan mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah SWT. Penyusun juga berharap karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunannya. *Aamiin ya robbal 'alamin.*

Yogyakarta, 20 Mei 2025
Penyusun,

Nabila Sinta Rakim
21108010084



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
ABSTRAK.....	xix
ABSTRACT.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
E. Sistematika Penyusunan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Kerangka Konseptual.....	17
1. Pertumbuhan Ekonomi.....	17
2. Pertumbuhan Ekonomi Menurut Perspektif Islam.....	20
3. Pendidikan.....	24
4. Tenaga Kerja.....	26
5. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).....	29
6. Kemiskinan.....	30
B. Kerangka Teoritik.....	32
1. Teori Pertumbuhan Harrod-Domar.....	32
2. Teori Pertumbuhan Ekonomi Neo-Klasik.....	34

3. Teori Human Capital	35
4. Teori Lingkaran Kemiskinan.....	37
C. Telaah Pustaka	39
D. Pengembangan Hipotesis	47
1. Hubungan Pendidikan dengan Pertumbuhan Ekonomi.....	47
2. Hubungan Tenaga Kerja dengan Pertumbuhan Ekonomi	48
3. Hubungan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dengan Pertumbuhan Ekonomi	50
4. Hubungan Kemiskinan dengan Pertumbuhan Ekonomi	51
E. Kerangka Berfikir.....	53
BAB III METODE PENELITIAN.....	55
A. Jenis Penelitian.....	55
B. Sumber dan Jenis Data.....	55
C. Populasi dan Sampel	56
D. Definisi Operasional Variabel.....	56
1. Variabel Independen.....	56
2. Variabel Dependen.....	59
E. Metode Analisis Data.....	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	74
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	74
C. Pembahasan Hasil Penelitian	93
1. Pengaruh Rata-rata Lama Sekolah terhadap Pertumbuhan Ekonomi	93
2. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi	95
3. Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi..	97
4. Pengaruh Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	99
BAB V PENUTUP.....	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN.....	111
CURRICULUM VITAE	121

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Luas Wilayah Per Provinsi di Pulau Jawa	75
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Per Provinsi di Pulau Jawa tahun 2014 dan 2023 (ribu jiwa).....	76
Tabel 4. 3 Nilai PDRB ADHK Provinsi di Pulau Jawa (miliar rupiah).....	77
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Deskriptif.....	78
Tabel 4. 5 Hasil Estimasi Model.....	81
Tabel 4. 6 Hasil uji chow	82
Tabel 4. 7 Hasil uji hausman.....	83
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Uji Normalitas	84
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	85
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	86
Tabel 4. 11 Hasil Uji Autokorelasi	87
Tabel 4. 12 Penyembuhan Uji Heteroskedastisitas	88
Tabel 4. 13 Penyembuhan Uji Autokorelasi	89
Tabel 4. 14 Hasil Regresi FEM Cross-section SUR	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan dan Kontribusi PDRB tahun 2023 (%)	3
Gambar 1. 2 PDRB di Pulau Jawa (Miliar).....	4
Gambar 1. 3 Realisasi PMDN di Pulau Jawa (Juta)	8
Gambar 1. 4 Kemiskinan di Pulau Jawa (Ribu).....	10
Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	54
Gambar 4. 1 Peta Pulau Jawa.....	74



ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa memiliki peran penting dalam menentukan arah pembangunan nasional secara keseluruhan. Sebagai pusat kegiatan industri, Pulau Jawa menyumbang lebih dari 50% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rata-rata lama sekolah, tenaga kerja, penanaman modal dalam negeri, dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan Kementerian Investasi/BKPM. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan fixed effect model dan pembobotan cross-section SUR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata lama sekolah dan penanaman modal dalam negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Tenaga kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan. Sementara itu, kemiskinan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas pendidikan dan besarnya investasi merupakan kunci dalam mendorong kinerja ekonomi regional di Pulau Jawa.

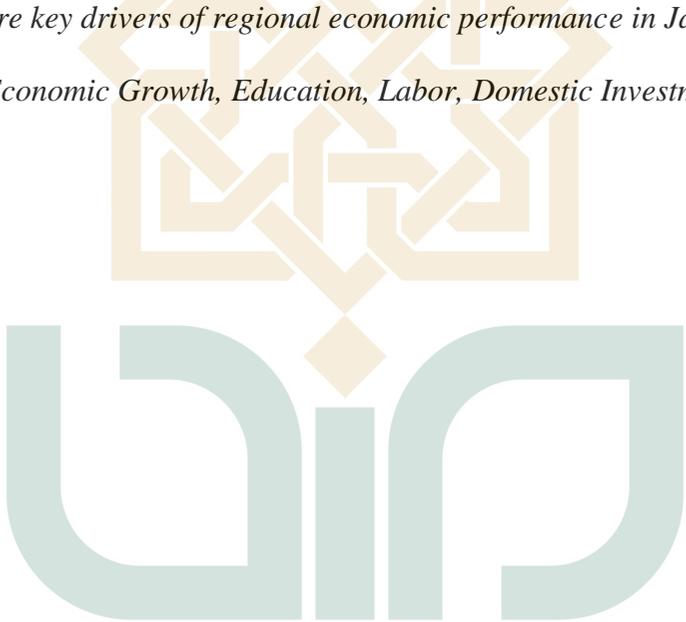
Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Tenaga Kerja, Investasi Dalam Negeri, Kemiskinan



ABSTRACT

Economic growth in Java plays a pivotal role in shaping the overall trajectory of national development. As the core hub of industrial activities, Java contributes more than 50% to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP). This study aims to analyze the influence of average years of schooling, labor force, domestic investment, and poverty on economic growth across Java. The research utilizes secondary data sourced from the Central Bureau of Statistics and the Ministry of Investment and Downstreaming (BKPM). Employing panel data regression with a fixed effects model and cross-section SUR weighting, the analysis reveals that average years of schooling and domestic investment both have a positive and significant impact on economic growth. Meanwhile, the labor force demonstrates a positive but statistically insignificant effect. In contrast, poverty exerts a negative and insignificant influence on economic growth. These findings suggest that enhancing education and promoting investment are key drivers of regional economic performance in Java.

Keywords: Economic Growth, Education, Labor, Domestic Investment, Poverty



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu proses berkesinambungan yang bertujuan menciptakan masyarakat yang sejahtera dalam jangka panjang adalah pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi diukur melalui berbagai indikator, diantaranya adalah pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketimpangan serta upaya pengentasan kemiskinan. Selain berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, pembangunan ekonomi juga berkontribusi terhadap perbaikan kualitas pola hidup masyarakat. (Todaro & Smith, 2020).

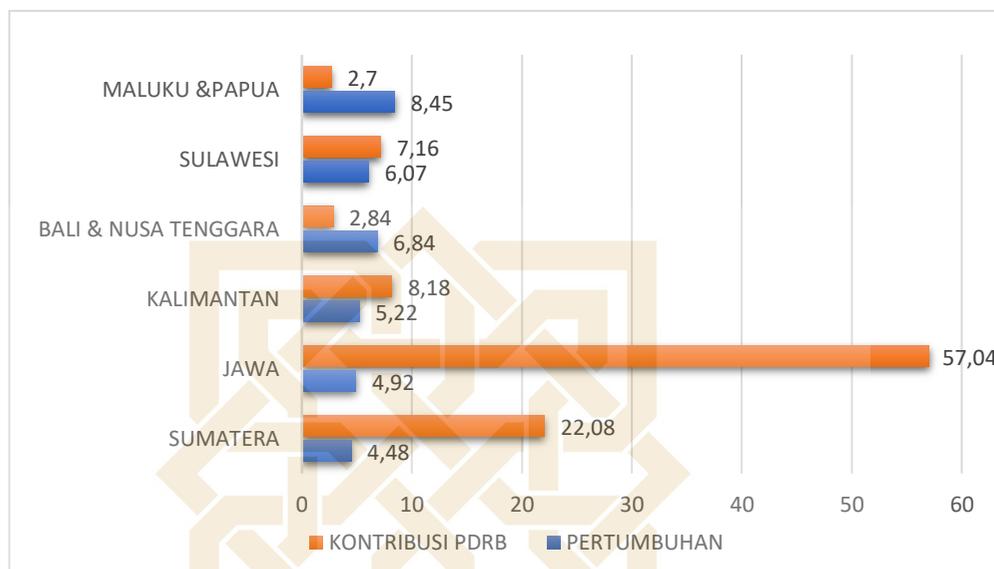
Untuk mencapai pertumbuhan yang optimal, dua aspek utama menjadi perhatian, yaitu peningkatan output ekonomi atau pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pendapatan. Saat pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan, produksi barang dan jasa pun turut meningkat, yang berimplikasi pada naiknya pendapatan nasional dan daya beli masyarakat. Artinya, pertumbuhan ekonomi mencerminkan kapasitas suatu wilayah dalam meningkatkan hasil produksi barang dan jasa dalam kurun waktu tertentu. Pertumbuhan tersebut turut membuka lapangan kerja dan memperbaiki kesejahteraan. Dengan demikian, seiring dengan meningkatnya tingkat pertumbuhan ekonomi, potensi untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk pun menjadi semakin besar (Maulida et al., 2022).

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sering kali dimanfaatkan sebagai indikator untuk mengukur aktivitas ekonomi di suatu daerah. PDRB mencerminkan total nilai produksi barang dan jasa dari seluruh sektor ekonomi

suatu wilayah. Selain menunjukkan kemampuan daerah dalam memanfaatkan sumber daya, PDRB juga menjadi dasar dalam perumusan kebijakan pembangunan serta sebagai indikator kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Pulau Jawa, meskipun bukan pulau terbesar di Indonesia, namun memiliki peran dominan dalam ekonomi Indonesia. Enam provinsi yang ada di Pulau ini yaitu Banten, Jawa Barat, DKI Jakarta, DIY, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Pulau Jawa merupakan kontributor terbesar terhadap pertumbuhan PDB Indonesia, mencapai 57,04% pada tahun 2023. Namun, meskipun memiliki kontribusi yang signifikan terdapat berbagai tantangan dalam pembangunan ekonomi, seperti ketimpangan antar provinsi dan tingginya angka kemiskinan. Faktor-faktor seperti pendidikan, jumlah tenaga kerja, penanaman modal dan tingkat kemiskinan memainkan peran sentral dalam pertumbuhan ini. Kualitas pendidikan merupakan salah satu indikator utama keberhasilan pembangunan. Selain itu, tenaga kerja yang melimpah dan investasi dalam negeri menjadi pendorong aktivitas ekonomi, meskipun belum sepenuhnya terdistribusi merata. Serta kemiskinan yang tinggi di berbagai daerah. Berikut adalah data kontribusi PDB dari Pulau Jawa di bandingkan wilayah lain di Indonesia yang memperlihatkan peran sentral Pulau Jawa dalam perokonomian nasional.

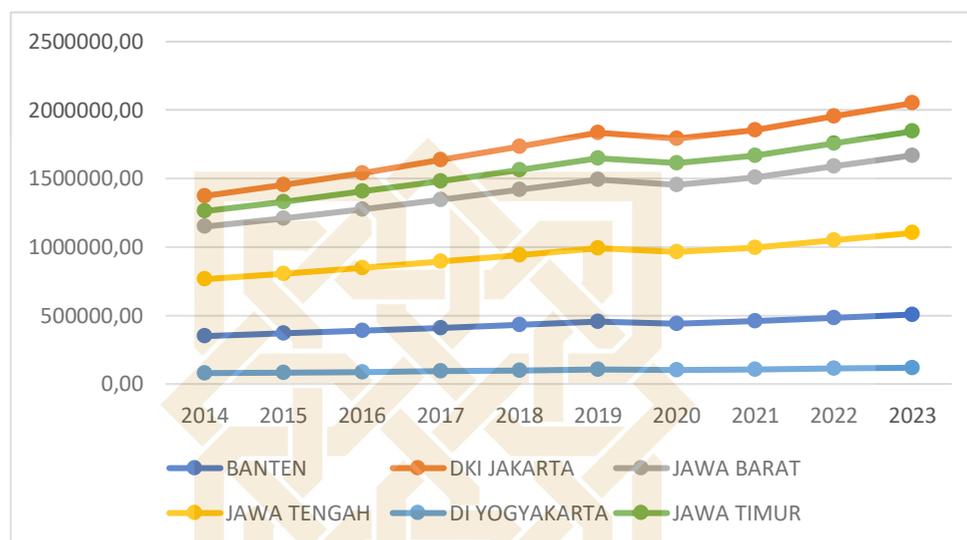
Gambar 1. 1 Pertumbuhan dan Kontribusi PDRB tahun 2023 (%)



Sumber: BPS, data diolah (2024)

Kontribusi terbesar PDRB berada di Pulau Jawa. Salah satu pendorong kontribusi karena penduduk Indonesia mendominasi tinggal di Pulau Jawa yaitu sebesar 56,10% dari seluruh masyarakat di Indonesia, sehingga perekonomian di negeri ini di dominasi oleh Pulau Jawa. Faktor lain yang mendukung ialah Pulau Jawa memiliki jumlah tenaga kerja yang besar dan didukung oleh infrastruktur yang memadai, sehingga menjadikannya kawasan strategis untuk pengembangan sektor industri. Sebagai pusat ekonomi Indonesia, Pulau Jawa memiliki berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Namun, dibalik kontribusinya yang besar terhadap PDB nasional, Pulau Jawa menghadapi tantangan pembangunan yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat dan pembangunan yang berkelanjutan. Berikut gambaran perkembangan ekonomi di Pulau Jawa menurut provinsi berdasarkan nilai PDRB ADHK.

Gambar 1. 2 PDRB di Pulau Jawa (Miliar)



Sumber: BPS, data diolah (2024)

Gambar di atas pada tahun 2023, DKI Jakarta merupakan wilayah yang pertumbuhannya tertinggi di Pulau Jawa dengan angka 2.050.472,97 miliar. Disusul oleh Provinsi Jawa Timur mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 1.844.808,68 miliar. Selanjutnya, provinsi Jawa Barat mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 1.669.421,49 miliar menempati posisi yang ketiga. Posisi keempat adalah Provinsi Jawa Tengah mencapai pertumbuhan sebesar 1.102.473,58 miliar, disusul oleh provinsi Banten dan DI Yogyakarta dengan pertumbuhan masing-masing 507.425,74 miliar dan 118.625,54 miliar. Dengan tinggi rendahnya jumlah PDRB antar wilayah ini dapat memperlihatkan bahwa tidak semua wilayah di Pulau Jawa pertumbuhan ekonominya merata. Ketimpangan dalam PDRB ini juga mencerminkan perbedaan tingkat pembangunan infrastruktur, investasi dan daya saing ekonomi. Maka diperlukan hal-hal yang dapat mempengaruhi pertumbuhan

ekonomi dan perkembangan suatu wilayah seperti pendidikan, tenaga kerja, penanaman modal dalam negeri, serta kemiskinan.

Dalam buku (Todaro & Smith, 2020) ada tiga faktor utama yang berperan dalam pertumbuhan ekonomi. *Pertama*, adalah akumulasi modal, yang meliputi investasi dalam aset fisik seperti lahan dan peralatan, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui aspek kesehatan, pendidikan, dan keterampilan kerja. *Kedua*, pertambahan jumlah penduduk yang turut berkontribusi pada bertambahnya jumlah tenaga kerja. *Ketiga* perkembangan teknologi yang mendorong efisiensi dan produktivitas.

Untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan salah satu modal utama yang diperlukan yaitu modal manusia. Mutu modal manusia dapat diukur melalui indikator tingkat pendidikan, kondisi kesehatan, serta keterampilan yang dimiliki. Ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas diyakini mampu menghasilkan output yang lebih optimal (Rohadin & Nurcahyo, 2020). Pendidikan menjadi salah satu faktor krusial dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pendidikan memegang peranan sentral karena menjadi sarana utama dalam mentransfer pengetahuan, membentuk keterampilan, serta menanamkan pola pikir yang adaptif terhadap perkembangan zaman. Untuk menghadapi tantangan di berbagai sektor kehidupan. Semakin baik kualitas manusia di suatu wilayah, Hal ini akan berdampak langsung pada semakin besarnya peran dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut. Maka secara langsung akan berdampak pada meningkatnya produktivitas, baik

di sektor formal maupun informal, sehingga mendorong pembangunan yang berkelanjutan dan merata (Putriana & Aji, 2022).

Menurut kamaludin (1991) (dalam Hardi et al., 2024) ketika pendidikan seseorang semakin tinggi, maka semakin besar kapabilitas yang dimiliki serta peluang untuk mendapatkan pekerjaan. Ini disebabkan karena tingginya tingkat pendidikan seseorang dan kemampuan yang dimilikinya, sehingga meningkatkan kesempatan kerja dan pengangguran dapat berkurang. Dalam perspektif teori *human capital*, pendidikan memegang peranan kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. hal ini dicapai melalui peningkatan produktivitas tenaga kerja serta pengembangan keterampilan individu. Pendidikan yang berkualitas berasal dari sumber daya manusia yang memiliki kapabilitas serta kompetensi yang tinggi. Oleh karena itu, investasi dalam pendidikan menjadi fondasi penting bagi pembangunan ekonomi, karena dapat menciptakan system pendidikan yang berdaya saing dan mendukung struktur ekonomi berkelanjutan (Hanifah et al., 2023).

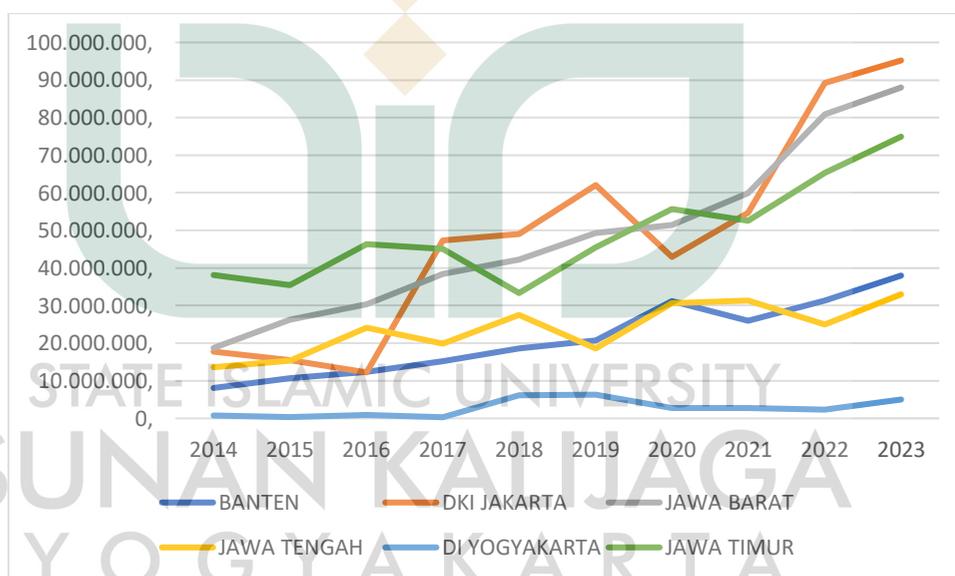
Sumber daya yang unggul berperan penting dalam memperluas kesempatan kerja dan meningkatkan daya serap tenaga kerja di berbagai sektor. Tenaga kerja merupakan salah satu faktor strategis yang mendukung laju pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Solow (1956) berpendapat pertumbuhan ekonomi bersumber dari tiga hal yaitu, tenaga kerja, modal dan teknologi. Dalam mendorong pertumbuhan ekonomi terdapat beberapa penan penting yang dapat berkontribusi seperti peningkatan populasi serta tenaga kerja. Kontribusi tenaga kerja sebagai komponen produksi memiliki dampak

signifikan terhadap pencapaian pendapatan nasional suatu negara, terutama apabila di tinjau dari aspek kualitas sumber daya manusianya. Jumlah tenaga kerja yang banyak dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, karena mencerminkan tingginya kapasitas suatu wilayah dalam memproduksi barang dan jasa (Andriyani et al., 2023).

Untuk mendorong pertumbuhan produk domestik regional bruto tidak dapat dipisah dari peningkatan penanaman modal. Harrod-Domar (1939) berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi dapat dicapai jika investasi baru dilakukan secara berkelanjutan, untuk meningkatkan stok modal dan kapasitas produksi. Salah satu aspek utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi nasional adalah penanaman modal, karena berfungsi sebagai pendorong aktivitas produksi dan pembangunan. Investasi yang dilakukan, baik dalam bentuk pembangunan infrastruktur, pengadaan teknologi, maupun peningkatan kualitas sumber daya manusia, akan berkontribusi terhadap peningkatan kapasitas produksi (output) serta pengoptimalan penggunaan faktor-faktor produksi (input). Peningkatan aktivitas produksi tersebut secara langsung menciptakan lebih banyak kesempatan kerja bagi masyarakat. Dengan semakin banyaknya masyarakat yang terserap dalam dunia kerja, maka tingkat pendapatan pun mengalami peningkatan, sehingga berujung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam cakupan yang lebih luas. Penanaman modal dikelompokkan dalam dua kategori utama, yaitu PMDN dan PMA. Dalam penelitian ini, PMDN dipilih sebagai variabel penelitian dibandingkan PMA karena memiliki dampak yang lebih nyata terhadap pertumbuhan ekonomi

lokal. PMDN berkontribusi pada penguatan industri nasional, menciptakan lapangan kerja bagi tenaga kerja lokal, serta menjaga stabilitas ekonomi dalam negeri. Sementara itu, PMA cenderung berorientasi pada sektor ekspor dan memiliki kecenderungan untuk melakukan repatriasi keuntungan ke negara asalnya, sehingga kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi domestik bisa terbatas. Selain itu, ketergantungan yang besar pada PMA dapat menimbulkan resiko ekonomi, terutama apabila terjadi gejolak global atau perubahan kebijakan investasi asing. Menurut UU No. 15 Tahun 2007 Penanaman modal dalam negeri merujuk pada kegiatan investasi yang dilakukan oleh investor domestik untuk mengelola usahanya di wilayah Republik Indonesia

Gambar 1. 3 Realisasi PMDN di Pulau Jawa (Juta)



Sumber: BPKM, data diolah (2024)

Berdasarkan gambar diatas mencerminkan pertumbuhan investasi PMDN di Pulau Jawa umumnya positif. DKI Jakarta dan Jawa Barat disusul Jawa Timur memiliki jumlah investasi yang paling tinggi karena infrastruktur

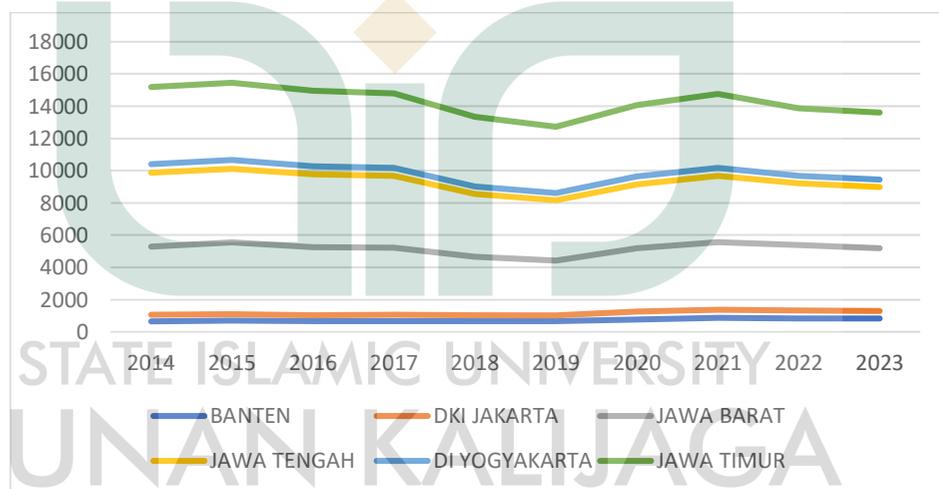
yang lebih maju dan daya tarik sebagai pusat ekonomi. Jawa Tengah, Banten dan DIY memiliki nilai investasi yang lebih rendah, namun masih menunjukkan tren positif. Hal tersebut mencerminkan potensi pengembangan lebih lanjut.

Menurut Kementerian Investasi dan Hirilisasi/BPKM pada laporan realisasi investasi berdasarkan sektor tahun 2023. Realisasi PMDN dominan pada sektor infrastruktur dan jasa dengan total investasi sebesar 348,1 triliun (51,6%), menunjukkan tingginya fokus pemerintah dan investor domestic terhadap pembangunan fasilitas publik serta pengembangan layanan ekonomi. Sektor manufaktur menempati posisi kedua dengan investasi sebesar 177,7 triliun (25%), mencerminkan pentingnya industri pengolahan dalam mendorong nilai tambah investasi domestik. Sementara itu, sektor primer dengan total investasi sebesar 155,1 triliun (23%), yang mencakup pertanian, perkebunan, perikanan serta pertambangan dan energi.

Tingkat kemiskinan mengakibatkan rendahnya tingkat tabungan masyarakat di suatu daerah, yang dapat berpengaruh terhadap rendahnya akumulasi modal. Ketika akumulasi modal di suatu wilayah rendah, investasi dan kegiatan ekonomi juga mengalami penurunan. Kemiskinan bukan hanya dapat dilihat dari keterbatasan dalam aspek finansial, namun juga ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar serta pengalaman individu atau kelompok yang mengalami kehidupan yang kurang sejahtera. KMS membawa konsekuensi negatif termasuk timbulnya berbagai isu sosial yang dapat memberi dampak pada pertumbuhan dan pengembangan sektor ekonomi

nasional. Tingkat kemiskinan yang tinggi akan berdampak pada meningkatnya biaya untuk pembangunan ekonomi (Hasibuan & Rukiah, 2023). Menurut Wongdesmiwati dalam (Y. Sari et al., 2020) pembangunan suatu negara sangat bergantung pada tingginya pendapatan nasional dan laju pertumbuhan ekonomi yang pesat. Namun, pengalaman di banyak negara menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi saja seringkali tidak cukup untuk memberantas kemiskinan. Meskipun ada peningkatan dalam pertumbuhan ekonomi, hal tersebut masih belum memadai dalam mengurangi kemiskinan. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan kehilangan maknanya apabila tidak disertai dengan distribusi pendapatan yang merata.

Gambar 1. 4 Kemiskinan di Pulau Jawa (Ribu)



Sumber: BPS, data diolah (2024)

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa angka kemiskinan di Pulau Jawa khususnya pada provinsi Jawa Timur, DI Yogyakarta, Jawa Tengah, dan Jawa Barat cenderung mengalami penurunan secara perlahan selama periode 2014-2019. Ditahun 2020 hingga 2021 terjadi kenaikan di Jawa

Timur, DI Yogyakarta, Jawa Tengah, dan Jawa Barat ini disebabkan oleh kondisi ekonomi yang buruk karena terdampak pandemi covid-19. Namun, disparitas kemiskinan antar provinsi di Pulau Jawa terlihat sangat jelas, Jawa timur memiliki angka kemiskinan tertinggi, sedangkan banten dan DKI Jakarta memiliki angka kemiskinan yang relatif rendah.

Perbedaan antara penelitian ini dengan studi-studi terdahulu dapat ditemukan pada bagian objek yg diambil, variabel independen, dan menggunakan tahun terbaru. Penelitian-penelitian sebelumnya berfokus pada konteks pertumbuhan ekonomi nasional, provinsi, dan wilayah/kabupaten. Sementara pada penelitian ini menjadikan Pulau Jawa sebagai objek penelitian. Pulau Jawa memiliki kontribusi terbesar PDRB berdasarkan Pulau di Indonesia serta perbedaan pembangunan ekonomi di berbagai wilayah. Faktor utama mengapa kegiatan ekonomi dominan di wilayah ini karena banyaknya tenaga kerja serta ketersediaan infrastruktur yang baik menjadi faktor pendukung penting dalam menjadikan Pulau Jawa sebagai wilayah unggulan dalam sektor industri nasional. Studi ini menggabungkan empat variabel bebas, yakni pendidikan, tenaga kerja, penanaman modal dalam negeri, dan kemiskinan secara bersama-sama, sehingga memberikan pandangan yang lebih luas terhadap aspek yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Periode 2014-2023 dipilih karena mencakup satu dekade terakhir yang menggambarkan dinamika ekonomi Indonesia pasca reformasi, termasuk berbagai kebijakan strategis nasional serta dampak dari pandemi COVID-19 yang memberikan tekanan signifikan terhadap seluruh sektor ekonomi.

Mengacu pada latar belakang yang telah dikemukakan, studi ini dilakukan berfokus pada pengaruh pendidikan, tenaga kerja, penanaman modal dalam negeri, dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa. Melalui tulisan yang berjudul **“PENGARUH PENDIDIKAN, TENAGA KERJA, PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI, DAN KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU JAWA TAHUN 2014-2023”**.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada permasalahan dan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa?
2. Bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa?
3. Bagaimana pengaruh penanaman modal dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa?
4. Bagaimana pengaruh kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang telah dijelaskan, penelitian ini memiliki tujuan agar permasalahan diatas dapat terjawab secara sistematis, dengan uraian berikut ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa.

2. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa.
3. Untuk mengetahui pengaruh penanaman modal dalam negeri (PMDN) terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa.
4. Untuk mengetahui pengaruh kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang bermakna. Dengan pendekatan empiris yang digunakan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam merumuskan kebijakan publik yang lebih tepat sasaran, sekaligus memberikan referensi bagi para akademisi dan peneliti dalam melakukan kajian lanjutan di bidang terkait:

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, diharapkan adanya perluasan wawasan keilmuan serta pendalaman mengenai dinamika pertumbuhan ekonomi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas perspektif akademik terhadap teori dan temuan empiris yang membahas hubungan antara berbagai faktor makroekonomi dan pertumbuhan ekonomi, khususnya di wilayah Pulau Jawa. Dengan menyajikan analisis yang lebih mendalam dan konteks yang spesifik, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan referensi penting bagi akademisi, peneliti, serta praktisi di bidang ekonomi, sekaligus menjadi sumber informasi yang berguna untuk studi-studi selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk:

a. Peneliti

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan pemahaman peneliti mengenai isu-isu pertumbuhan ekonomi, serta menjadi sarana untuk membagikan pengetahuan yang dimiliki kepada masyarakat yang lebih luas.

b. Akademik

Temuan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau sumber referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Dengan temuan dan analisis yang disajikan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan dasar yang kuat untuk mengembangkan studi lebih lanjut terutama yang berhubungan dengan aspek pendidikan, tenaga kerja, penanaman modal dalam negeri, kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi.

c. Pemerintah

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi pemerintah sebagai pemangku kebijakan, untuk merumuskan serta mengimplementasikan kebijakan pembangunan ekonomi yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.

E. Sistematika Penyusunan

Berikut ini adalah susunan penelitian yang terbagi menjadi lima bab sistematika penulisan:

Bab pertama berisi pendahuluan. Pada bagian ini dijelaskan secara umum topik utama yang menjadi focus pembahasan, terutama yang berkaitan dengan latar belakang penelitian. Dalam bagian pendahuluan juga diuraikan beberapa indikator penting yang dibahas dalam penelitian, seperti aspek pendidikan, ketenagakerjaan, penanaman modal dalam negeri, serta isu kemiskinan disejumlah provinsi di Pulau Jawa berdasarkan data yang tersedia. Berdasarkan latar belakang ini, dirumuskan masalah penelitian, ditetapkan tujuannya, dan diidentifikasi manfaatnya.

Bab kedua merupakan landasan teori yang mencakup tinjauan literatur terkait serta relevan dengan topik mengenai pertumbuhan ekonomi termasuk pengaruh indikator penelitian seperti tentang pendidikan, tenaga kerja, penanaman modal dalam negeri, dan kemiskinan. Bab ini juga menjelaskan hipotesis dan kerangka berfikir. Bagian ini berfungsi sebagai dasar teori yang menjadi landasan dalam pelaksanaan penelitian.

Bab ketiga menjelaskan secara detail tentang metode yang digunakan dalam penelitian, mencakup jenis penelitian, sumber dan jenis data yang mencakup pembahasan data sekunder, populasi dan sampel, definisi operasional variabel dijelaskan secara sistematis agar setiap variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diukur secara objektif, serta teknik analisis data yang digunakan.

Bab empat memaparkan hasil temuan berdasarkan analisis data yang telah diimplementasikan dengan menggunakan metode yang dipilih pada bab sebelumnya. Pada bagian ini, hasil analisis disajikan secara terstruktur untuk mempermudah pemahaman pada data. Temuan yang diperoleh akan digunakan sebagai dasar dalam menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis. Selain itu, bab ini memuat pembahasan yang menyajikan hasil analisis yang mengaitkan temuan penelitian dengan berbagai teori relevan yang telah diuraikan dalam kajian pustaka serta hasil penelitian sebelumnya.

Bab lima yaitu penutup berisi ringkasan hasil penelitian dan saran-saran yang diberikan penyusun serta keterbatasan penyusun sebagai bahan analisis untuk penelitian dikemudian hari.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembahasan dalam penelitian ini disusun berdasarkan hasil analisis regresi data panel yang menggunakan pendekatan Fixed Effect Model (FEM) dengan pembobotan Cross-Section Seemingly Unrelated Regression (SUR). Pendekatan ini dipilih untuk menangkap variasi spesifik antar wilayah serta mengurangi potensi heteroskedastisitas dan autokorelasi dalam data. Analisis dilakukan untuk menelaah pengaruh beberapa variabel independen, yaitu pendidikan, tenaga kerja, penanaman modal dalam negeri (PMDN), dan kemiskinan, terhadap variabel dependen berupa pertumbuhan ekonomi di wilayah Pulau Jawa selama kurun waktu 2014 hingga 2023. Didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Indikator pendidikan yang diukur berdasarkan RLS menjadi faktor yang berperan penting dan memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap perkembangan ekonomi Pulau Jawa tahun 2014-2023. Semakin tinggi RLS maka semakin baik pula kualitas pendidikan masyarakat, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap Optimalisasi kapasitas dan produktivitas sumber daya manusia. Peningkatan produktivitas ini Menstimulasi peningkatan aktivitas ekonomi secara berkelanjutan melalui peningkatan output. Temuan ini konsisten dengan pandangan Schultz dalam teori modal manusia, yang menjelaskan bahwa investasi pada pendidikan meningkatkan akan meningkatkan kapasitas individu, sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan daya saing ekonomi secara keseluruhan.

2. Jumlah angkatan kerja yang digunakan sebagai variabel menunjukkan bahwa meskipun arah pengaruhnya positif, variabel ini tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa dalam rentang waktu 2014-2023. Ketidakseimbangan antara jumlah tenaga kerja yang tersedia dengan kapasitas lapangan kerja menjadi salah satu hambatan utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi secara optimal. Selain itu, keterampilan dan pendidikan yang tidak sesuai dengan kebutuhan industri membuat banyak tenaga kerja sulit terserap.
3. PMDN yang diukur berdasarkan realisasi PMDN, berperan sebagai faktor utama dengan pengaruh positif yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Pulau Jawa pada tahun 2014-2023. Pernyataan didukung oleh teori Solow, menekankan bahwa ketersediaan modal berkontribusi terhadap pertumbuhan output ekonomi melalui peningkatan akumulasi asset produksi. Peningkatan PMDN mendorong pembangunan infrastruktur, serta penguatan sektor produktif yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. PMDN berperan penting dalam pengembangan industri lokal yang dapat mengurangi impor serta meningkatkan daya saing dalam negeri. Selain itu, peningkatan PMDN dapat menghasilkan peluang kerja baru, peningkatan pendapatan per kapita, serta stimulasi konsumsi dalam perekonomian. Upaya ini diharapkan mampu mempercepat peningkatan pertumbuhan ekonomi di kawasan Pulau Jawa.
4. Kemiskinan direpresentasikan oleh total penduduk yang tergolong miskin dalam suatu wilayah. Kemiskinan memiliki arah hubungan negatif terhadap

pertumbuhan ekonomi, namun tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan di Pulau Jawa tahun 2014-2023. Pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa tergolong pesat, ditandai oleh perkembangan yang cepat di berbagai sektor usaha, terutama industri pengolahan yang menyumbang sekitar 30% terhadap PDRB. Selain itu, sektor perdagangan, jasa, konstruksi, pertanian, serta informasi dan komunikasi turut memperkuat ketahanan ekonomi. dengan keberagaman sumber pendapatan, dampak negatif kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi dapat diminimalkan. Pemerintah juga turut berperan aktif dalam mengatasi kemiskinan melalui program bantuan seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Langsung Tunai (BLT), serta pelatihan usaha ekonomi produktif. Program-program tersebut membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin dan memberikan mereka kesempatan untuk keluar dari lingkaran KMS. Penelitian ini menantang teori lingkaran kemiskinan dari Nurskese yang menyatakan bahwa kemiskinan adalah siklus tanpa akhir. Fakta di Pulau Jawa menunjukkan bahwa dengan strategi dan kebijakan yang tepat, perekonomian dapat berkembang meskipun terdapat kemiskinan. Investasi di sektor industri, dan dukungan yang kuat membuktikan bahwa kemiskinan bukanlah penghalang utama bagi pertumbuhan ekonomi.

B. Saran

Hasil studi ini memberikan beberapa arahan atau rekomendasi yang bisa digunakan sebagai dasar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, terutama di kawasan Pulau Jawa.

1. Penelitian objek yang digunakan yaitu Pulau Jawa. Sebagai rekomendasi, penelitian di masa mendatang dianjurkan untuk mengambil objek yang berbeda guna memperoleh perspektif yang lebih komprehensif, seperti Pulau Kalimantan, Pulau Sulawesi, Pulau bali, dan lainnya.
2. Pemerintah daerah dapat meningkatkan rata-rata lama sekolah melalui program beasiswa bagi siswa miskin di daerah tertinggal di Pulau Jawa. Pemerintah sebagai pemangku kebijakan diharapkan mampu membuat kebijakan yang tepat seperti menyediakan lapangan pekerjaan guna memperbesar peran tenaga kerja dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi. Maka dari itu, diperlukan kebijakan yang fokus pada peningkatan kompetensi tenaga kerja serta perluasan kesempatan kerja agar daya serap tenaga kerja mengalami peningkatan. Oleh karena itu, pemerintah perlu memastikan perlindungan sosial yang tepat sasaran agar masyarakat mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan seperti bantuan sosial, bantuan kesehatan serta pendidikan harus dioptimalkan agar mereka tidak jatuh lebih dalam ke jurang kemiskinan. Bantuan saja tidak cukup, diperlukan pemberdayaan melalui pelatihan keterampilan agar mereka mampu mandiri, produktif yang pada akhirnya akan turut mendukung pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. N., & Santosa, P. B. (2024). Measuring The Influence of The Human Development Index , Foreign Investment, Domestic Investment, and Labor Force on Economic Growth in Banten Province. *Journal of Economic Education*, 13(1), 26–35. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>
- Amalia, F., Sinaga, R., Asyari, Soeyatno, E. F., Silitonga, D., Solikin, A., Hubbansyah, A. K., Siregar, R. T., Maulina, D., Kusumaningrum, R., Sahamony, N. F., Litriani, E., & Ladjin, N. (2022). *Ekonomi Pembangunan* (R. Kusumaningrum (ed.); Pertama). WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG.
- Andriyani, D., Rahmah, M., Nailufar, F., Sari, C. P. M., & Siddiq, N. al. (2023). Analisis Hubungan Investasi (PMDN), IPM, Jumlah Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi DKI Jakarta. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 8(1), 43–52.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan* (Pertama). UPP STIM YKPN.
- Dahliah, D. (2023). Pengaruh Inflasi , Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 982–999. <https://doi.org/https://doi.org/10.37531/ecotal.v4i1.478>
- Frederich, R., Nurhayati, & Purba, S. F. (2023). Peranan Pendidikan Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 28(1), 123–136. <https://doi.org/https://doi.org/10.35760/eb.2023.v28i1.7227>
- Gahari, R. R. M., & Hasmarini, M. I. (2024). Do foreign investment , human development index , labor , and poverty influence economic growth in Indonesia ? *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 4(2), 134–145.
- Hanifah, U., Septiani, Y., & Panjawa, J. L. (2023). Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2015-2021. *Webinar Dan Call for Paper Fakultas Ekonomi Universitas Tidar 2023*, 5, 263.
- Hanum, F. D., Sugiarto, & Murtatik, S. (2022). *Determinasi Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Barat*. 1(Vol. 1 No. 6 (2022): May), 941–950. <https://doi.org/https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i6.111>
- Hardi, E. A., Anggraeni, L., & Safitri, M. (2024). Pengaruh Pendidikan Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Pada Tahun 2018-2022. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 15656.
- Hasibuan, E. Y., & Rukiah. (2023). Pengaruh Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara. *PROFJES: Profetik Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(1), 627–641. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24952/profjes.v2i1.10118>
- Hidayati, Naingolan, H., Erdiansyah, R., Ratri, W. S., Gorda, E. S., Prastiwi, N. L. P. E. Y., Kadiman, S., Andyana, P. A., Nurfitriyenny, Siska, A. J., Simandjorang,

- B. M. T. V., & Ningsih, L. K. (2022). *Ekonomi Sumber Daya Manusia* (D. W. Mulyasari (ed.); Pertama). Pradina Pustaka.
- Jeray, J., Putra, S. Y., & Harahap, E. F. (2023). Pengaruh Pengangguran, Tenaga Kerja Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 9(1), 95–103. <https://doi.org/10.31869/me.v9i1.4496>
- Jhingan, M. L. (2007). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan* (Enam Belas). PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, M. (2018). *Metode Kuantitatif* (Lima). UPP STIM YKPN.
- Loka, A. A., Shofaa, B. A., Nugroho, W. A., & Kurniawan, M. (2024). Pengaruh Angkatan Kerja Inflasi, Pengangguran, dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode (2014-2023). *Moneter: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2(3), 157–179. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/moneter.v2i3.659>
- Lucya, C., & Anis, A. (2019). Pengaruh Teknologi Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(2), 509–518.
- Mahadika, H., & Wibowo, W. (2021). the Effect of Monetary Policy on Unemployment Rate in Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.20473/jiet.v6i1.27100>
- Mahri, A. J. W., Cupian, Arif, M. N. R. Al, Arundina, T., Widiastuti, T., Mubarak, F., Fajri, M., Azizon, & Nurasyiah, A. (2021). EKONOMI PEMBANGUNAN ISLAM. In M. I. Sukarna, A. Sakti, S. E. Hidayat, & M. S. Nurzaman (Eds.), *Advances in Social ...* (pertama). Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia.
- Mankiw, N. G. (2009). *Macroeconomics* (P. Shensa, M. McHale, & J. Tufis (eds.); Seventh). Worth Publisher. <https://jollygreengeneral.typepad.com/files/n.-gregory-mankiw-macroeconomics-7th-edition-2009.pdf>
- Martaningtyas, N. U., Septiyaningrum, E. A., & Maulana, Z. (2024). Dampak Pelanggaran Asumsi Klasik terhadap Kesalahan Inferensi Dalam Analisis Ekonometrika. *SYNERGY Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 261. <https://e-journal.naurendigiton.com/index.php/sjim>
- Maulana, R., Rizki, C. Z., Nazamuddin, B. ., & ZT, F. A. (2023). Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (JIM EKP)*, 8(2), 82.
- Nani. (2022). *E-Book Data Panel Eviews* (E. G. Ahmad (ed.); pertama). Visi Intelegensia.
- Nasution, E. O. A. B., Nasution, L. P. L., Agustina, M., & Tambunan, K. (2023).

- Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam. *Journal of Management and Creative Business (JMCBUS)*, 1(1), 63–71.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30640/jmcbus.v1i1.484>
- Prasetya, Z. T. A. T. (2023). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja dan Infrastruktur Listrik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 07(04), 550–558.
<https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jie.v7i04.28116>
- Priadana, m. sidik, & Sunarsi, D. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF* (1st ed.). Pascal Book.
- Priyono, & Ismail, Z. (2012). *Teori Ekonomi* (T. Chandra (ed.); pertama). Dharma Ilmu.
- Puspaningsih, K. A. (2024). *Tenaga Kerja Sebagai Tulang Punggung Ekonomi dan Pembangunan Sosial*. Disnaker.
https://disnaker.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/14_tenaga-kerja-sebagai-tulang-punggung-ekonomi-dan-pembangunan-sosial
- Putriana, R., & Aji, R. H. S. (2022). Studi Atas Kemiskinan, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Rata-rata Lama Sekolah Sebagai Penentu Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi D.I Yogyakarta. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 8(1), 34.
- Rasnino, C. A., Nuryadin, D., & Suharsih, S. (2022). Pengaruh Angka Harapan Hidup, Rata-rata Lama Sekolah dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung tahun 2014-2019. *Jurnal Impresi Indonesia (JII)*, 1(3). <https://doi.org/10.36418/jii.v1i3.29.Cass>
- Ritonga, S. (2021). Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Dusun Firdaus Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu. *Tarbiyah Bil Qalam*, 5(1), 4.
- Rohadin, & Nurcahyo, A. (2020). Pengaruh Investasi dan Rata-rata Lama Sekolah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Cirebon Tahun 2013-2018. *Cendekia Jaya*, 2(2), 116. <https://doi.org/https://doi.org/10.47685/cendekia-jaya.v2i2.77>
- Rorimpandey, D. M., Engka, D. S. M., & Rorong, I. P. F. (2022). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Tenaga Kerja dan Investasi Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Minahasa Utara Periode 2006-2020. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(Vol. 22 No. 6 (2022)), 1–12.
- Saputri, K. D., & Ananda, C. F. (2023). Pengaruh Belanja Daerah, PMDN, dan PMA terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 2(4), 800–813.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21776/jdess.2023.02.4.08>
- Sari, D. P., & Fisabilillah, L. W. P. (2021). Pengaruh Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Banyuwangi.

INDEPENDENT: Journal Of Economics, 1(3), 218–228.

- Sari, Y., Nasrun, A., & Putri, A. K. (2020). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2010-2017. *Equity: Jurnal Ekonomi*, 8(1), 1–13. <https://doi.org/10.33019/equity.v8i1.9>
- Savitri, C., Faddila, S. P., Irmawartini, Iswari, H. R., Anam, C., Syah, S., & Mulyani, S. R. (2020). *STATISTIK MULTIVARIAT DALAM RISET* (I. Ahmaddien (ed.); Pertama, Issue December). WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG.
- Schultz, T. W. (1961). Investment in Human Capital. *The American Economic Association Review*, 51(5), 1–17. <https://www.jstor.org/stable/1818907>
- Subhan, M., Alharthi, M., Alam, M. S., Thoudam, P., & Khan, K. (2021). Relationship between Exports, Economic Growth and Other Economic Activities in India: Evidence from VAR Model. *Journal of Asian Finance, Economics and Bussiness*, 8(12), 271–0282. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no12.0271>
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D* (19th ed.). Penerbit Alfabeta.
- Suparmo. (2018). *Pengantar Ekonomi Makro* (Kedua). UPP STIEM YKPN.
- Sutisna, S. H., & Paksi, G. M. (2024). Determinasi Pertumbuhan Ekoknomi di Provinsi Jawa Barat (Studi Komparasi Pemerintah Daerah Kota dan Kabupaten). *JOURNAL OF DEVELOPMENT ECONOMIC AND SOCIAL STUDIES*, 3(2), 609–627. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21776/jdess.2024.03.2.21>
- Swastika, S. U., & Arifin, Z. (2023). Pengaruh Rata-rata Lama Sekolah, Umur Harapan Hidup dan Pengeluaran Perkapita Terhadap Pertumbuhan Ekonomi DKI Jakarta. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 7(03), 449–464. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jie.v7i03.28113>
- Syahrum, & Salim. (2014). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF* (R. Ananda (ed.)). Citapustaka Media.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *Pembangunan Ekonomi* (D. Barnadi, S. Saat, & W. Hardani (eds.); Kesembilan). Erlangga. https://books.google.co.id/books?id=m8kMk_KbSX4C&lpg=PR4&hl=id&pg=PA122#v=onepage&q&f=false
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *ECONOMIC DEVELOPMENT* (Tiga Belas). Pearson.
- Wardan, Basuki, P., Firmansyah, M., Sahri, S., & Irwan, M. (2024). Analysis of the Influence of Poverty, Unemployment, Inflation and Investment on Economic Growth in West Nusa Tenggara Province 2012-2022. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 07(07), 4330–4344. <https://doi.org/10.47191/jefms/v7-i7-51>
- Wau, T., Sarah, U. M., Pritanti, D., Ramadhani, Y., & Ikhsan, M. S. (2022).

Determinan Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN: Model Data Panel
Determinants of Economic Growth of ASEAN Countries : Panel Data Models.
Jurnal Samudra Ekonomi & Bisnis, 13(28), 163–176.
<https://doi.org/10.33059/jseb.v13i2.5205>

Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan EViews* (kelima). UPP STIM YKPN.

Zahari, R. D., & Prabowo, P. . (2022). Pengaruh Kemiskinan dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Mataraman Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 5(2), 106–117.

Zainuddin, M. (2017). Pertumbuhan Ekonomi Perspektif Ekonomi Islam. *Istithmar*, 1(2), 127–130.